

Redesign Website Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Yudistira Jaka Maulana^{1*}, Ary Leo Bermana²

¹ Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Padangpanjang

² Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Padangpanjang

yudistirajaka@gmail.com, aryleoberman@gmail.com

Abstrak

Website Institut Seni Indonesia Padangpanjang merupakan media utama penyampaian informasi akademik dan kelembagaan kepada publik. Namun, website sebelumnya memiliki permasalahan pada struktur informasi, inkonsistensi visual, serta rendahnya kualitas pengalaman pengguna. Penelitian ini bertujuan merancang ulang website ISI Padangpanjang agar lebih informatif, terstruktur, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Metode penelitian menggunakan pendekatan User Experience dengan kerangka Design Thinking yang meliputi tahap empathize, define, ideate, prototype, dan testing. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta survei terhadap 310 mahasiswa aktif. Hasil perancangan berupa prototipe website dengan navigasi berbasis peran pengguna, tata letak responsif, dan sistem visual yang konsisten. Redesain ini meningkatkan keterbacaan informasi, kemudahan navigasi, serta merepresentasikan identitas ISI Padangpanjang sebagai institusi pendidikan seni.

Kata Kunci: Redesign Website, User Experience, UI/UX, Website Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Website perguruan tinggi merupakan media strategis dalam menyampaikan informasi akademik, membangun citra institusi, serta mendukung reputasi digital di era transformasi pendidikan tinggi. Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai perguruan tinggi seni berbasis budaya memiliki kebutuhan akan website yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu merepresentasikan karakter visual institusi dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Namun, hasil observasi, evaluasi antarmuka, serta survei terhadap mahasiswa menunjukkan bahwa website ISI Padangpanjang masih menghadapi permasalahan pada struktur informasi yang kurang terorganisir, inkonsistensi visual, navigasi yang tidak intuitif, serta optimalisasi tampilan mobile yang belum maksimal, padahal mayoritas pengguna mengakses melalui perangkat seluler. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efektivitas pencarian informasi, menurunnya keterlibatan pengguna, serta belum optimalnya peran website sebagai media komunikasi dan promosi institusi, yang turut tercermin pada performa visibilitas digital seperti peringkat Webometrics. Meskipun sejumlah penelitian terdahulu membahas redesign website perguruan tinggi berbasis usability, kajian yang mengintegrasikan pendekatan User Experience dengan karakter visual institusi seni masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merancang ulang website ISI Padangpanjang berbasis pendekatan User Experience menggunakan metode Design Thinking guna menghasilkan website yang lebih terstruktur, responsif, mudah digunakan, serta mampu memperkuat identitas institusi seni dalam ekosistem digital pendidikan tinggi.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan User Experience dengan metode Design Thinking sebagai kerangka perancangan. Tahapan penelitian meliputi empathize untuk memahami kebutuhan dan permasalahan pengguna melalui observasi, wawancara, dan survei; define untuk merumuskan permasalahan utama berdasarkan temuan data; serta ideate untuk mengembangkan alternatif solusi desain yang relevan dengan kebutuhan pengguna.

Tahap selanjutnya adalah prototype, yaitu pembuatan purwarupa antarmuka website sebagai representasi solusi desain, dan testing untuk mengevaluasi kegunaan serta efektivitas desain yang dihasilkan. Survei dilakukan terhadap 310 mahasiswa aktif Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai pengguna utama website, yang hasilnya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam proses perancangan.



Gambar 1. Menganalisis secara keseluruhan website ISI Padangpanjang



Gambar 2. Wawancara dengan Rahmadhani, S.Pd. (Development Website ISI Padangpanjang)

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis permasalahan dan kebutuhan pengguna dalam perancangan ulang website Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka yang berkaitan dengan desain komunikasi visual, UI/UX, dan redesign website.

Analisis data dilakukan melalui reduksi data, yaitu memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, khususnya pada aspek struktur informasi, tampilan visual, navigasi, dan pengalaman pengguna. Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara deskriptif naratif untuk memudahkan interpretasi dan perumusan konsep perancangan.

Tahap akhir dilakukan dengan penarikan kesimpulan yang menjadi dasar penentuan konsep visual, strategi komunikasi, serta perancangan struktur dan fitur website. Hasil analisis diharapkan mampu menghasilkan desain website yang informatif, representatif, dan sesuai dengan karakter institusi seni serta kebutuhan pengguna.

Strategi Perancangan

Strategi perancangan redesign website Institut Seni Indonesia Padangpanjang dirumuskan dengan mengintegrasikan strategi verbal dan strategi visual secara terpadu. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan media website yang informatif, komunikatif, serta mampu merepresentasikan identitas institusi seni secara profesional dan berdaya saing, sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman pengguna.

Strategi verbal difokuskan pada penyusunan konten informasi yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh berbagai segmen pengguna, seperti mahasiswa, calon mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum. Penyampaian pesan dirancang secara informatif dan persuasif melalui struktur narasi yang sistematis, mencakup profil institusi, informasi akademik, kegiatan kampus, serta layanan administratif. Bahasa yang digunakan bersifat formal-komunikatif, disesuaikan dengan konteks institusi pendidikan tinggi, serta menghindari istilah teknis yang berlebihan agar informasi dapat diakses secara luas oleh pengguna dengan latar belakang yang beragam.

Strategi visual dirancang untuk mendukung pesan verbal sekaligus memperkuat citra ISI Padangpanjang sebagai institusi pendidikan seni. Pendekatan visual mengusung gaya modern, bersih, dan representatif dengan penerapan prinsip UI/UX yang berorientasi pada pengguna. Pemilihan palet warna mengacu pada identitas institusi dan dikombinasikan dengan warna pendukung yang netral untuk menjaga keterbacaan serta kenyamanan visual. Tata letak disusun secara terstruktur dengan sistem grid yang konsisten guna memperjelas hierarki informasi dan memudahkan navigasi pengguna.

Tipografi digunakan sebagai elemen pendukung utama dalam penyampaian informasi. Jenis huruf sans-serif diterapkan pada elemen navigasi dan konten utama karena memiliki tingkat keterbacaan tinggi, sementara huruf serif digunakan secara selektif pada judul atau elemen penekanan untuk memperkuat kesan akademis dan institusional. Penggunaan ikon dan elemen visual pendukung dirancang secara minimalis dan fungsional untuk membantu pemahaman informasi tanpa menganggu fokus pengguna.

Dalam konteks pengalaman pengguna, strategi perancangan diarahkan pada kemudahan akses, konsistensi visual, serta responsivitas website di berbagai perangkat. Alur navigasi dirancang intuitif agar pengguna dapat menemukan informasi secara cepat dan efisien. Dengan strategi perancangan yang terintegrasi ini, redesign website ISI Padangpanjang diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan informasi, memperkuat identitas visual institusi, serta memberikan pengalaman digital yang relevan dan optimal bagi pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perancangan berupa prototype redesign website Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang dirancang dengan pendekatan user-centered design untuk meningkatkan kualitas penyampaian informasi dan pengalaman pengguna. Website menampilkan struktur informasi yang lebih terorganisasi, navigasi yang intuitif, serta tampilan visual yang konsisten sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses informasi akademik, institusional, dan kegiatan kampus secara efektif.

Pendekatan visual mengusung gaya modern dan representatif dengan penggunaan palet warna identitas institusi serta tipografi yang mengutamakan keterbacaan. Tata letak disusun menggunakan sistem grid yang konsisten untuk memperjelas hierarki informasi dan mendukung efisiensi navigasi. Desain responsif diterapkan agar website dapat diakses secara optimal pada berbagai perangkat.

Hasil perancangan ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip UI/UX dan desain komunikasi visual mampu meningkatkan kejelasan informasi serta kenyamanan pengguna dalam berinteraksi dengan website. Redesign website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi institusional, tetapi juga berperan sebagai sarana pembentukan citra ISI Padangpanjang sebagai institusi pendidikan seni yang profesional, modern, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Media Utama

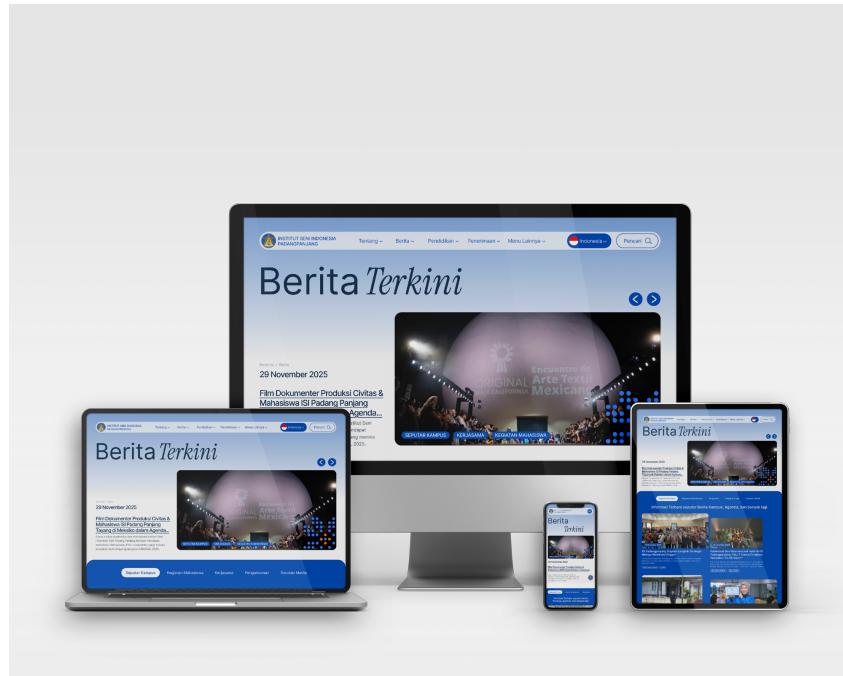
Media utama dalam perancangan ini berupa website resmi Institut Seni Indonesia Padangpanjang hasil redesign yang berfungsi sebagai media informasi dan komunikasi institusional. Website dirancang dan disajikan dalam format digital berbasis web yang dapat diakses melalui berbagai perangkat dengan dukungan desain responsif. Media ini memuat informasi akademik, profil institusi, kegiatan kampus, serta layanan pendukung yang terintegrasi dalam satu sistem navigasi yang terstruktur dan mudah digunakan.

Hasil perancangan menunjukkan penerapan prinsip kesederhanaan melalui tampilan visual yang bersih, minim elemen dekoratif berlebihan, serta fokus pada keterbacaan dan kejelasan informasi. Elemen visual seperti tipografi, ikon, dan ilustrasi digunakan secara selektif sebagai pendukung konten, sehingga membantu pengguna memahami informasi tanpa mengalihkan perhatian dari tujuan utama website sebagai media layanan informasi.

Prinsip keterpaduan diterapkan melalui konsistensi penggunaan palet warna, tipografi, sistem grid, serta gaya visual di seluruh halaman website. Warna utama yang mengacu pada identitas institusi dipadukan dengan warna netral untuk menciptakan keseimbangan visual dan kenyamanan pengguna. Konsistensi ini berperan dalam membangun identitas visual yang kuat serta meningkatkan profesionalitas tampilan website.

Prinsip penekanan diwujudkan melalui pengaturan hierarki visual, seperti penggunaan ukuran huruf, kontras warna, dan penempatan elemen penting pada area strategis halaman. Informasi utama, seperti menu navigasi, pengumuman, dan konten unggulan, ditampilkan secara menonjol agar mudah dikenali dan diakses oleh pengguna. Prinsip keseimbangan diterapkan melalui pengaturan ruang (white space) dan komposisi visual yang stabil, sehingga tampilan website tidak terkesan padat dan tetap nyaman digunakan.

Secara keseluruhan, media utama berupa website hasil redesign ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang merepresentasikan karakter ISI Padangpanjang sebagai institusi pendidikan seni. Penerapan prinsip desain komunikasi visual dan UI/UX pada media utama diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengalaman pengguna serta memperkuat citra institusi di ranah digital.



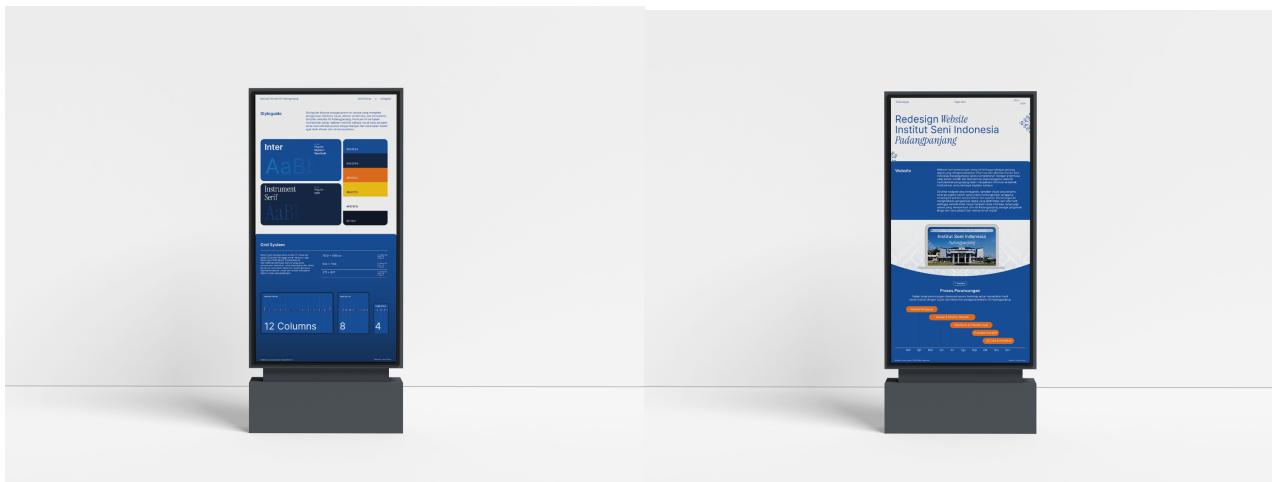
Gambar 3. Redesign Website Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Media Bauran

Selain karya utama, dikembangkan juga bauran pendukung agar sesuai media dan target audiens:

1. Poster

Hasil perancangan media pendukung berupa poster vertikal berfungsi sebagai media informatif dan edukatif yang menampilkan style guidelines serta proses perancangan sebagai bagian dari komunikasi visual institusi. Poster menekankan transparansi proses desain dan konsistensi sistem visual tanpa bersifat promosi langsung. Konten meliputi elemen utama identitas visual seperti logo institusi, palet warna, tipografi, serta contoh penerapan visual yang disajikan secara ringkas dan dominan secara visual. Hierarki visual dirancang untuk memperjelas peran tiap elemen sekaligus menegaskan konsistensi desain pada berbagai media, baik digital maupun cetak.



Gambar 4. Poster Vertical

2. Vertical Banner

Hasil perancangan media pendukung berupa dua banner, yaitu vertical banner berfungsi sebagai media pendukung komunikasi visual institusi yang menampilkan informasi utama mengenai ISI Padangpanjang serta penguatan identitas visual hasil redesign website. Banner dirancang dengan format vertikal untuk kebutuhan display di ruang publik dan kegiatan institusional, menggunakan elemen visual yang konsisten dengan website, seperti palet warna identitas, tipografi sans serif, dan tata letak yang terstruktur. Media ini berperan sebagai sarana informasi dan penanda visual yang memperkuat citra ISI Padangpanjang sebagai institusi pendidikan seni yang profesional dan modern.



Gambar 5. Vertical Banner

3. Sticker

Hasil perancangan media pendukung berupa Sticker berfungsi sebagai media pendukung komunikasi visual yang memperkuat identitas institusi ISI Padangpanjang melalui penerapan elemen visual hasil redesign website. Sticker menampilkan logo, elemen grafis, dan tipografi khas institusi yang dirancang secara sederhana dan aplikatif. Media ini digunakan pada berbagai media dan aktivitas institusional sebagai penanda visual yang fleksibel, sehingga membantu meningkatkan visibilitas dan konsistensi identitas ISI Padangpanjang di lingkungan fisik maupun digital.



Gambar 6. Sticker

KESIMPULAN

Perancangan ulang website Institut Seni Indonesia Padangpanjang bertujuan meningkatkan kualitas informasi dan pengalaman pengguna melalui penerapan prinsip desain komunikasi visual dan UI/UX. Hasil perancangan menunjukkan bahwa struktur informasi yang terorganisasi, konsistensi visual, dan navigasi yang intuitif mampu mendukung aksesibilitas serta memperkuat citra ISI Padangpanjang sebagai institusi pendidikan seni yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses perancangan ulang website serta penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing, Ary Leo Bermana S.Pd. M.Sn, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama proses perancangan dan penulisan jurnal.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Institut Seni Indonesia Padangpanjang serta responden yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan evaluasi perancangan. Dukungan teknis dan moral dari berbagai pihak sangat berperan dalam terselesaikannya perancangan ulang website ini, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai media informasi dan komunikasi institusional serta menjadi referensi bagi pengembangan desain website institusi pendidikan seni di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Herdiansyah, Haris. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kotemporer. Jakarta: Salemba Humanika
- Institut Seni Indonesia Padangpanjang. (2024). Rencana Induk Teknologi Informasi Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang 2024–2028. Padang Panjang : ISI Padangpanjang
- Muhyidin, M. A. (2020). Perancangan Ui/Ux Aplikasi My Cic Layanan Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Figma. *Jurnal Digit*, 210.
- Sari, A. H. (2020). Implementasi Metode Pendekatan Design Thinking dalam Pembuatan Aplikasi Happy Class Di Kampus UPI Cibiru. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 48.
- Soewardikoen, D. W. (2021). Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: PT Kanisius
- Widod, E. G. (2021). Penerapan Metode Pendekatan Design Thinking dalam Rancangan Ide Bisnis Kalografi. *jurnal uii*, 2.
- Yudarmawan, A. K. (2020). Perancangan User Interface dan User Experience SIMRS pada Bagian Layanan. *JITTER-Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer*, 4.